



## **HUBUNGAN MOTIVASI DAN HAMBATAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN PRESTASI MAHASISWA KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID – 19**

**Candra Dewi Rahayu\*, Fifi alviana, Romdiyah**

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sains Al-Qur'an, Jl. Raya Kalibeber No.3, Kalibeber, Kec. Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56351, Indonesia

[\\*candra.ners@gmail.com](mailto:*candra.ners@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kompeten merupakan kata mutlak yang harus dapat dipenuhi oleh mahasiswa kesehatan, untuk itu mahasiswa kesehatan dituntut untuk memenuhi standar kompetensi lulusan sesuai dengan profesinya. Pandemi Covid-19 berdampak terhadap pendidikan di Indonesia termasuk pada mahasiswa kesehatan. Kegiatan pembelajaran dan praktik yang biasanya berlangsung secara tatap dilakukan melalui metode daring yang mempunyai beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Hal ini berdampak terhadap motivasi belajar yang akan berdampak terhadap prestasi dan kompetensi. Tujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dan hambatan pembelajaran daring dengan prestasi belajar mahasiswa pada masa pandemic covid-19. Metode penelitian yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel 257 responden. Hasil menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara motivasi belajar dan prestasi belajar dengan *p-value* 0,6. Hasil analisis hambatan belajar menunjukkan *p-value* 0,3 hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara hambatan dan prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara motivasi, hambatan dengan prestasi belajar mahasiswa.

Kata kunci: motivasi; hambatan; prestasi belajar; metode pembelajaran

### **RELATIONSHIP OF MOTIVATION AND BARRIERS TO ONLINE LEARNING WITH THE ACHIEVEMENTS OF HEALTH STUDENTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

#### **ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic has an impact on education in Indonesia, including health students. The impact of the pandemic, students carry out learning activities through online so that it can cause several obstacles. This has an impact on learning motivation and will affect achievement and competence. The purpose of this study was to determine the relationship between motivation and barriers to learning online methods with student achievement during the COVID-19 pandemic. The research method used a quantitative method with a cross sectional approach with a sample of 257 respondents. The results showed that there was no relationship between learning motivation and learning achievement with a p value of 0.6. The results of the analysis of learning barriers showed a p-value 0.3, this indicated that there was no relationship between barriers and student achievement. There was no relationship between motivation, obstacles and student achievement.*

*Keywords: barriers; learning achievement; learning methods; motivation*

#### **PENDAHULUAN**

Pelayanan kesehatan adalah pemberian asuhan yang diberikan secara individu, kelompok dan masyarakat dalam keadaan sehat maupun sakit. (Undang-Undang (UU) Tentang Keperawatan, 2014) Keperawatan ditempatkan dengan baik dan memberikan kontribusi penting untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang diusulkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB, 2015). Tindakan strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara global.

Asuhan keperawatan yang diberikan bukan hanya tindakan kuratif atau menyembuhkan penyakit akan tetapi asuhan yang diberikan komprehensif yang meliputi tindakan promotive, preventif dan rehabilitative untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian. Hal ini menunjukkan bahwa asuhan keperawatan dan kesehatan mempunyai andil penting dalam upaya pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Keberhasilan layanan ini tidak luput dari peran perawat profesional dalam memberikan asuhan keperawatan bermutu dan berdaya saing.

Seorang tenaga kesehatan profesional harus kompeten sesuai dengan bidang ilmunya dan mendapat pengakuan publik dan teregistrasi secara legal. Hal ini diawali dari masa menempuh pendidikan keperawatan dan kesehatan. Pendidikan Perawat harus beradaptasi dengan cepat untuk mencerminkan pergeseran perawatan kesehatan dan meningkatnya kompleksitas kasus, untuk itu dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat selama menjalani Pendidikan kesehatan.

Pandemic COVID-19, memaksa dunia Pendidikan untuk dengan cepat mengadopsi dan secara inovatif menggunakan teknologi. Hasil studi menunjukkan bahwa Pandemi COVID-19 telah menyebabkan gangguan yang meluas pada Pendidikan Perawat. (Swift et al., 2020) Beberapa perubahan metode belajar selama masa pandemic yang terjadi di Indonesia proses pembelajaran dilakukan secara daring dan kegiatan praktikum yang menunjang kompetensi mahasiswa dihentikan untuk sementara. Perubahan lebih lanjut terjadinya pemindahan beberapa mahasiswa keperawatan dan pendidik perawat secara sukarela mengabdikan untuk memberikan asuhan klinis untuk berkontribusi terhadap respons nasional akibat dari COVID-19.

Metode pembelajaran terus dikembangkan perkuliahan dilakukan dengan menggunakan metode daring (dalam jaringan). Alat dan *platform online* digunakan untuk mendukung pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Hasil studi menunjuka bahwa selama pandemi COVID-19, mahasiswa mengalami gangguan kesehatan mental karena perasaan terisolasi (Cao et al., 2020) dan menyatakan ragu-ragu dengan hasil belajar yang mereka dapat selama pembelajaran daring. (Moawad, 2020) Hasil penelitian lain menunjukkan bahawa pembelajaran yang dilakukan secara daring menurunkan motivasi belajar mahasiswa, strategi pembelajaran yang tidak efektif, dan menurunkan kemampuan komunikasi. (Haslam, 2021).

Hambatan, motivasi dalam pembelajaran menggunakan metode daring merupakan aspek penting yang harus dikaji oleh pendidik. Oleh sebab itu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dan hambatan pembelajaran metode daring dengan prestasi belajar mahasiswa selama masa pandemic covid-19 perlu dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran serta menilai kendala yang ada sehingga mendapatkan solusi terbaik menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan *Chi Square*. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan yaitu *random sampling* dimana populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam sebuah penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu  $n = 27$  mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan pada Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah Di Wonosobo. Instrumen dikembangkan oleh peneliti dan dilakukan uji expert oleh pakar yang kemudian digunakan dalam penelitian. Data survey dalam bentuk kuesioner melalui *google form* sedangkan untuk

hasil prestasi belajar mahasiswa dilihat hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diambil dari *feeder* institusi.

## HASIL

Table 1.  
karakteristik responden (n=257)

Variabel	f	%	Mean $\pm$ SD	Median (min – max)
Umur			20,07 $\pm$ 1,74	20 (18 – 34)
Jenis kelamin				
Laki-laki	40	15,6		
Perempuan	217	84,4		
Pendidikan				
D3	242	94,2		
S1	15	5,8		
Semester				
2	121	47,1		
4	61	23,7		
6	75	29,2		

Tabel 1 menunjukkan usia rata-rata responden adalah 20 tahun, dengan jumlah responden laki-laki 15,6% dan responden perempuan 84, 4%. Jumlah responden yang sedang menempuh Pendidikan diploma sebanyak 94,2% persen dan 5,8 % menempuh Pendidikan program sarjana pada fakultas ilmu kesehatan. Semester yang sedang ditempuh oleh mahasiswa yaitu 47,1% sedang menempuh semester 2 dan 23,7% sedang menempuh semester 4.

Tabel 2.  
Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar (N=257)

Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar (N = 257)							
Motivasi	Prestasi Belajar						p
	Sangat baik		Baik		Kurang baik		
	f	%	f	%	f	%	
Baik	65	26,5	43	17,6	137	55,9	0,666
Kurang baik	3	25,0	1	8,3	8	66,7	

Tabel 2 menjelaskan tentang hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan *p-value* 0,666 ( $> 0,05$ ) artinya tidak ada hubungan antara motivasi mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa. Dapat ditunjukkan juga pada tabel bahwa motivasi belajar yang kurang baik hanya 8,3 % yang menunjukkan prestasi belajar baik pada satu mahasiswa. Pada mahasiswa yang mempunyai motivasi baik 26,5% mempunyai prestasi yang sangat baik. Sedangkan 55,9% mahasiswa mempunyai prestasi yang kurang baik walaupun mempunyai motivasi belajar yang baik.

Tabel 3.  
Hubungan Hambatan dengan Prestasi Belajar (n=257)

Hubungan Hambatan dengan Prestasi Belajar (n=257)							
Hambatan	Prestasi Belajar						p
	Sangat baik		Baik		Kurang baik		
	f	%	f	%	f	%	
Tinggi	55	25,7	34	15,9	125	58,4	0,315
Rendah	13	30,2	10	23,3	20	46,5	

Tabel 3 menunjukkan bahwa semakin tinggi hambatan mahasiswa menunjukkan prestasi yang kurang baik yaitu 58,4%. Hambatan paling rendah dalam penelitian ini yaitu 23,3% dengan prestasi belajar baik. Hasil analisis hubungan antara hambatan dengan prestasi belajar mahasiswa tidak ada hubungan yang signifikan ditunjukkan dengan *p-value* 0,315 ( $> 0,05$ ).

## **PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Responden**

Karakteristik usia responden yaitu pada masa dewasa awal yaitu 20 tahun dengan 84,4 % berjenis kelamin perempuan. Penelitian yang dilakukan oleh Anita ada perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki dan mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan. (Anita, 2015) Masa studi yang sedang dijalani mahasiswa rata-rata sedang menempuh semester 2 (dua) yaitu sebanyak 41,7 persen. Mahasiswa semester 2 (dua) adalah mahasiswa tingkat satu yang sedang menempuh studi pada tahun pertama pembelajaran. Mahasiswa yang menjalani pembelajaran pada tahun pertama mempunyai motivasi yang lebih tinggi untuk belajar, dibandingkan dengan mahasiswa pada tahun berikutnya.

### **Hubungan Motivasi dan Prestasi Belajar**

Motivasi belajar adalah kunci untuk mendorong dan mendayagunakan potensi internal maupun eksternal yang berada dalam diri mahasiswa sehingga tercapai tujuan belajar yang diharapkan. Motivasi belajar yang tinggi akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang lebih baik demikian juga sebaliknya (Kusbiantoro, 2014) Motivasi belajar yang rendah akan menurunkan minat belajar bagi mahasiswa. Seseorang yang mempunyai motivasi rendah akan menganggap ketidakberdayaan dan ketidakmampuan secara pribadi yang akan berdampak terhadap kemampuan seseorang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani et al., 2020) menunjukkan motivasi belajar mahasiswa selama masa pandemic mengalami penurunan yang signifikan dengan *p-value* 0,000 adalah kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan tidak terdapat hubungan antara motivasi dan prestasi belajar mahasiswa selama masa pandemic COVID-19. Sejumlah 55,9% mahasiswa dengan motivasi baik dengan prestasi belajar kurang baik. Situasi pandemic yang menuntut proses pembelajaran dengan menggunakan metode daring mengharuskan mahasiswa belajar dari rumah. Peneliti menunjukkan bahwa Ketika pembelajaran menggunakan metode daring dilakukan secara terarah secara positif akan memotivasi mahasiswa yang berdampak terhadap prestasi mahasiswa. (Jowsey et al., 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh (Umboh et al., 2017) menunjukkan bahwa motivasi belajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa kesehatan. Akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa tidak hanya motivasi belajar, artinya prestasi belajar mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani et al., 2020; Widowati, 2017) menunjukkan prestasi belajar dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi adalah motivasi belajar akan tetapi prestasi belajar juga dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan, dorongan dari orang terdekat, bakat dan minat, kondisi secara fisik dan psikologis, sarana dan prasarana, suasana pembelajaran serta proses pembelajaran.

### **Hubungan Hambatan dan Prestasi Belajar**

Pembelajaran jarak jauh dengan metode daring dapat menjadi pengalaman tersendiri bagi mahasiswa di mana mereka harus mampu memotivasi diri mereka sendiri dan mengatasi hambatan dengan dukungan yang ada. Hambatan yang paling sering dihadapi oleh mahasiswa keperawatan selama pembelajaran online adalah tingginya biaya pembelajaran daring, koneksi internet kurang baik terutama di daerah-daerah terpencil yang belum terjangkau internet, motivasi online yang masih rendah, keterampilan penggunaan platform pembelajaran online yang masih rendah, serta kurangnya pelatihan penggunaan platform sebagai media pembelajaran daring. (Achmad et al., 2021).

Tabel 3 menunjukkan 54,4% mahasiswa tidak memiliki hambatan yang bermakna dalam proses pembelajaran menggunakan metode daring. Hal ini bisa disebabkan karena beberapa faktor salah satunya adalah batasan kota internet dari kemendikbud sebagai upaya untuk mensukseskan program belajar dari rumah yang dirasa sangat bermanfaat oleh mahasiswa. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (S. Kim et al., 2022) bahwa perkuliahan menggunakan metode daring tetap memberikan kepuasan belajar bagi mahasiswa ( $\beta = 0,65$ ,  $p < 0,001$ ) sehingga nilai akademik mahasiswa tetap bagus. Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Gaur et al., 2020) metode pembelajaran daring tetap bisa difahami dengan baik oleh mahasiswa keperawatan. Pembelajaran dengan menggunakan metode daring menuntut dosen untuk mampu mengembangkan metode pembelajaran dengan memahami IT sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan bagi mahasiswa. Proses pembelajaran yang menyenangkan akan menurunkan stress dalam belajar terutama di masa pandemic, hal ini dinilai efektif untuk mengurangi kecemasan sehingga mahasiswa tetap mampu mempertahankan prestasi belajarnya. (S.-H. Kim & Park, 2021)

### **SIMPULAN**

Terdapat hubungan yang negative antara motivasi dan hambatan belajar mahasiswa menggunakan metode pembelajaran daring prestasi belajar pada mahasiswa kesehatan selama masa pandemic covid 19

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad, B. F., Fitriawan, A. S., Kurniawan, D., Kafil, R. F., Retnaningsih, L. N., & Setyaningsih, W. A. W. (2021). Perceived Barriers in Online Learning among Nursing Students during the COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Journal of Medical Sciences*, 9(G). <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.7183>
- Anita, I. W. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau dari Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 2(2). <https://doi.org/10.22460/p2m.v2i2p246-251.184>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Q (Ilmu Al-Qur'an):Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01). <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Cao, W., Fang, Z., Hou, G., Han, M., Xu, X., & Dong, J. (2020). The psychological impact of the COVID-19 epidemic on college students in China. *Psychiatry*, 287. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.112934>
- Gaur, R., Mudgal, S. K., Dharni, I. T., Sharma, R., & Suyal, N. (2020). Barriers encountered during online classes among undergraduate nursing students during COVID-19 pandemic in India. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 8(10).

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20204252>

- Haslam, M. B. (2021). What might COVID-19 have taught us about the delivery of Nurse Education, in a post-COVID-19 world? *Nurse Education Today*, 97. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nedt.2020.104707>
- Jowsey, T., Foster, G., Cooper-Ioelu, P., & Jacobs, S. (2020). Blended learning via distance in pre-registration nursing education: A scoping review. *Nurse Education in Practice*, 44. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nepr.2020.102775>
- Kim, S.-H., & Park, S. (2021). Influence of learning flow and distance e-learning satisfaction on learning outcomes and the moderated mediation effect of social-evaluative anxiety in nursing college students during the COVID-19 pandemic: A cross-sectional study. *Nurse Education in Practice*, 56. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nepr.2021.103197>
- Kim, S., Jeong, S. H., Kim, H. S., & Jeong, Y. J. (2022). Academic Success of Online Learning in Undergraduate Nursing Education Programs in the COVID-19 Pandemic Era. *Journal of Professional Nursing*, 38. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2021.10.005>
- Kusbiantoro, D. (2014). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester I Program Studi Ilmu Keperawatanstikes Muhammadiyah Lamongan Tahun Akademik 2013/2014. *SURYA*, 1(XVII). <https://adoc.pub/hubungan-motivasi-belajar-dengan-prestasi-belajar-mahasiswa-.html>
- Moawad, R. A. (2020). Online learning during the COVID-19 pandemic and academic stress in university students. *Revista Romaneasca Pentru Educatie Multidimensionala*, 12. <https://doi.org/https://doi.org/10.18662/rrem/12.1sup1/252>
- Undang-undang (UU) tentang Keperawatan, (2014). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38782/uu-no-38-tahun-2014>
- Swift, A., Banks, L., Baleswaran, A., Cooke, N., Little, C., McGrath, L., Meechan-Rogers, R., A. Neve, H. R., & Williams, G. (2020). COVID-19 and student nurses: a view from England. In *J. Clin. Nurs*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/jocn.15298>
- Umboh, E. R., Kepel, B. J., & Hamel, R. S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Sam Ratulangi Manado. *Journal Keperawatan*, 5(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/15824>
- Widowati, S. (2017). Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Program D3 keperawatan. *Research Report*. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/research-report/article/viewFile/1400/1615>